

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR'AN MATERI MAD THOBI'I DENGAN METODE JIBRIL SISWA KELAS VII B MTs ALHIKMAH 1 BENDA SIRAMPOG BREBES TAHUN PELAJARAN 2023/2024

¹NISPY SYAHBANI

^{*2}ETI HIDAYATI

³HAFIS HIDAYAT

⁴HENDRA KODAR

⁵HENNI HARYANI

¹UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI, MUARO JAMBI, JAMBI, INDONESIA

^{*2}MTS AL HIKMAH 01, BREBES, JAWA TENGAH, INDONESIA

³MTS NURUL IMAN, KOTA JAMBI, JAMBI, INDONESIA

⁴MTS BAITURRIDO, BANDUNG, JAWA BARAT, INDONESIA

⁵MIN 1 KARAWANG, KARAWANG, JAWA BARAT, INDONESIA

Koresponden Email: etihidayati@gmail.com

SUBMISSION

1 Januari 2024

REVISION

16 Januari 2024

PUBLISHED

29 Januari 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII B MTs Alhikmah 1 Benda Sirampog Brebes menggunakan metode Jibril. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap makhorijul huruf dan penerapan hukum-hukum tajwid. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 32 siswa kelas VII B MTs Alhikmah 1 Benda. Data dikumpulkan melalui tes tertulis dan lisan, observasi, serta wawancara. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk melihat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Jibril efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Pada siklus I, nilai rata-rata tes tertulis meningkat dari 67,4 menjadi 74,5, dan tes lisan dari 70% menjadi 85%. Pada siklus II, nilai rata-rata tes tertulis mencapai 88, dan tes lisan meningkat menjadi 93%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Jibril dapat memperbaiki pemahaman siswa terhadap makhorijul huruf dan hukum-hukum tajwid, serta meningkatkan ketepatan dan kelancaran membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Alquran, Mad Thobi'I, Metode Jibril

LATAR BELAKANG

Al-Qur'an adalah kalam atau firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang pembacanya merupakan suatu ibadah. Al-Qur'an itu sendiri diturunkan dalam Bahasa Arab, oleh sebab itu untuk memahami Al-Qur'an secara benar maka diupayakan mampu membacanya dalam Bahasa Arab dengan baik dan benar agar dapat mengamalkannya dengan sempurna.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kitab Al-Qur'an adalah kitab suci yang paling sempurna yang tidak ada keraguan di dalamnya sedikitpun, serta kitab suci yang dijadikan pedoman oleh umat Islam hingga akhir masa dan sering disebut dengan kitab yang paling terakhir. Al-Qur'an sendiri sebagai kitab suci memberikan bimbingan kepada manusia untuk melaksanakan seruannya. Al-Qur'an juga mengandung kebenaran sebagaimana yang telah dijelaskan dalam kitab samawi yang lain, disertai dengan beberapa tambahan yang di dalamnya terdapat segala sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia dalam perjalanan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Sangat jelas sekali bahwa Al-Qur'an adalah sumber ajaran agama islam dan sebagai pedoman bagi umat muslim di dunia. Oleh sebab itu, Al-Qur'an sebagai kitab suci harus dipelajari, dihayati dan difahami isi atau maknanya kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Na'im dkk, 2021; Nata, 2016; Ahmad, 2018; Dauly, 2016).

Setiap mukmin yakin, bahwa membaca al-Quran saja, sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab al-Quran adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mu'min baik dikala senang maupun dikala susah, dikala gembira atau sedih. Terlebih membaca al-Quran itu bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Namun pada kenyataannya masih banyak muslim yang tidak mampu membaca al-Quran dengan baik bahkan tidak mampu membaca sama sekali atau terkadang mampu membaca tetapi tidak dapat menerapkan pelafalan makhorijul huruf dengan baik dan benar. Ini sangat miris dan riskan bagi generasi Islam selanjutnya. Dan itu pun terjadi pada siswa kelas IX MTs Alhikmah 1 Benda Kec. Sirampog Kab. Brebes provinsi Jawa tengah. yang seharusnya sudah bisa dan lancar membaca al-Quran. Di antara penyebabnya diduga karena tidak semua siswa rajin mengaji atau aktif di madrasah diniyah. Pada segi lain sering ditemukan kenyataan siswa yang terlihat malas dan tidak bersemangat jika belajar al-Quran. Kurangnya minat itu terlihat dari tidak ada gairah dan antusias jika disuruh membaca al Quran, masih banyak yang acuh hanya diam saja, ada yang bercanda, bahkan ada yang mengobrol. Dan ketika diberi tugas untuk membaca secara individual masih banyak siswa yang kesulitan sehingga bacaanya jauh dari kaidah membaca dengan makhorijul huruf yang benar. Ketiga permasalahan tersebut tidak bisa dipecahkan secara sekaligus, namun harus bertahap mulai dari tumbuhnya minat siswa untuk belajar al-Quran, penguasaan dasar-dasar membaca al-Quran seperti penguasaan huruf-huruf hijaiyah dan

kemudian penerapan hukum-hukum (tajwid) membaca al-Quran serta penekanan penerapan makhorijul huruf dalam membaca al-Qur'an. Fenomena seperti dikemukakan di atas membuat penulis sebagai pendidik khususnya pada bidang studi Al Qur'an Hadits menjadi resah dan berusaha mencari solusi yang efektif untuk mengatasinya. Dari kenyataan tersebut empat masalah yang muncul, yaitu: 1) rendahnya minat; 2) rendahnya kemampuan menguasai dasar-dasar al-Quran; 3) rendahnya kemampuan menguasai hukum-hukum membaca al-Quran; 4) rendahnya penerapan makhorijul huruf dalam membaca al-Qur'an. Setelah direnungkan dan dikaji berdasarkan teori yang ada, maka ditemukan beberapa faktor penyebab yang berhasil diidentifikasi, diantaranya: 1) metode dan media belajar kurang menarik dalam menumbuhkan minat siswa; 2) diduga metode yang digunakan dan suasana pembelajaran kurang menyebabkan daya hafal siswa meningkat; 3) teknik belajar yang diterapkan belum efektif mempercepat penerapan hukum-hukum membaca al-Quran; 4) metode yang diterapkan belum efektif untuk memaksimalkan penerapan makhorijul huruf dalam membaca al-Qur'an. Sejalan dengan itu, maka terdapat beberapa alternatif solusi yang diperlukan, diantaranya: 1) diperlukan metode dan media baru yang dapat menumbuhkan minat belajar; 2) diperlukan metode atau teknik yang dapat meningkatkan kemampuan pelafalan makhorijul huruf, dan 3) diperlukan teknik atau alat yang dapat memudahkan penerapan hukum-hukum membaca al-Quran; 4) diperlukan metode yang tepat untuk memudahkan menghafal dan menerapkan makhorijul huruf dalam membaca al-Quran. Berangkat dari permasalahan yang Penulis kemukakan pada latar belakang ini, Penulis tertarik untuk melihat lebih mendetail dalam penerapan metode pembelajaran baca Al-Qur'an di Madrasah setempat sehingga Penulis mengangkat judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dengan Metode Jibril Siswa Kelas VII B Mts Alhikmah 1 Benda Sirampog Brebes."

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII B di MTs Alhikmah 1 Benda, Kecamatan Sirampog (Sugiyono, 2014; Arikunto, 2010). Kabupaten Brebes melalui penerapan Metode Jibril. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, yaitu dari Juli hingga Agustus 2023, dengan dua siklus penelitian, di mana masing-masing siklus terdiri dari dua kali

pertemuan. Setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru Al-Qur'an Hadits merumuskan rencana pembelajaran yang akan diterapkan, termasuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbasis Metode Jibril. Metode Jibril ini dipilih karena dianggap efektif dalam menumbuhkan minat belajar siswa dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar, khususnya dalam penerapan makhorijul huruf dan hukum-hukum tajwid. RPP yang disusun mencakup penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti kartu huruf hijaiyah, audio bacaan Al-Qur'an yang benar, dan video tutorial tajwid. Selain itu, dirancang pula aktivitas belajar yang variatif dan interaktif untuk menarik minat siswa.

Pada tahap pelaksanaan tindakan, metode pembelajaran yang telah direncanakan diterapkan dalam kelas. Peneliti bertindak sebagai pengajar utama dengan dibantu oleh guru Al-Qur'an Hadits. Setiap pertemuan dimulai dengan kegiatan pemanasan, yaitu membaca Al-Qur'an bersama-sama dengan bimbingan guru, dilanjutkan dengan sesi pembelajaran inti yang melibatkan metode Jibril. Dalam metode ini, siswa diajarkan membaca Al-Qur'an dengan cara yang terstruktur, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan makhorijul huruf yang benar, hingga penerapan hukum-hukum tajwid secara bertahap. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk membaca secara individual di depan kelas dan mendapatkan umpan balik langsung dari guru.

Pada tahap observasi, peneliti mengamati dan mencatat setiap aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi perubahan perilaku belajar siswa, minat dan antusiasme mereka dalam belajar Al-Qur'an, serta kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Data observasi dikumpulkan melalui lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya, serta rekaman video dan audio selama pembelajaran berlangsung.

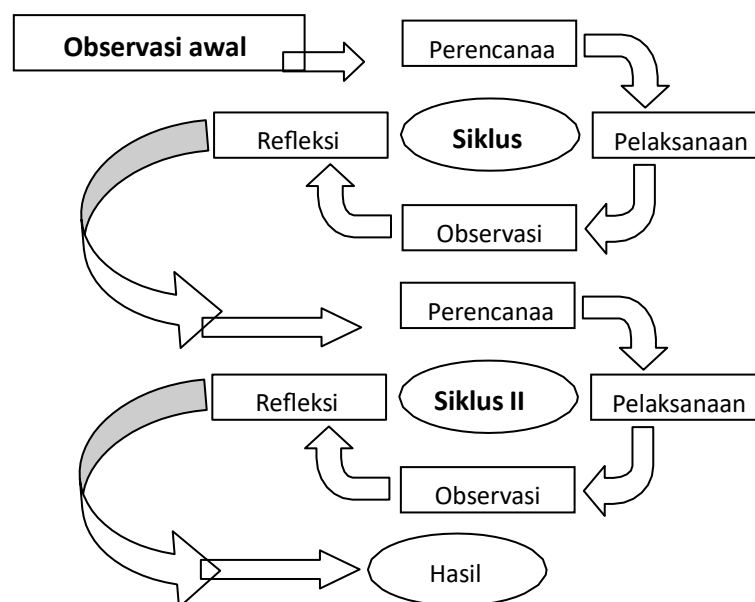
Tahap refleksi dilakukan setelah setiap siklus berakhir. Peneliti bersama guru Al-Qur'an Hadits menganalisis hasil observasi dan mengevaluasi efektivitas penerapan Metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Refleksi ini digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dari metode yang diterapkan, serta merumuskan perbaikan yang diperlukan untuk siklus berikutnya. Hasil refleksi juga menjadi dasar untuk

menyusun rencana tindakan pada siklus berikutnya dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas VII B yang berjumlah 30 orang sebagai subjek penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi hasil observasi, catatan lapangan, serta hasil tes membaca Al-Qur'an yang dilakukan sebelum dan sesudah setiap siklus. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis melalui proses deskripsi, reduksi, dan interpretasi data, sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif untuk melihat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dari siklus ke siklus.

Dengan metode penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII B di MTs Alhikmah 1 Benda, serta memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah tersebut. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru-guru lain dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Dalam setiap siklus dengan berpatokan pada refleksi awal. Siklus penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Alur siklus PTK

HASIL DAN TEMUAN

Bab ini membahas hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an materi mad Thobi'i dengan menggunakan metode Jibril di kelas VII B MTs Alhikmah 1 Benda Sirampog Brebes. Penelitian ini diawali dengan tahap persiapan yang meliputi observasi awal sebelum pelaksanaan siklus. Observasi ini dilakukan satu kali pertemuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi awal siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Dari observasi ini, terlihat bahwa kegiatan pembelajaran kurang kondusif. Banyak siswa yang mengobrol dan bermain sendiri sehingga tidak mampu mendalami materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini berdampak pada kefasihan membaca Al-Qur'an secara optimal. Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 20 siswa di kelas VII B, hanya 10 siswa (50%) yang nilainya tuntas dengan Kriteria Ketuntasan Terendah (KKTP) sebesar 72, sementara 10 siswa (50%) lainnya belum tuntas. Rata-rata nilai keseluruhan siswa juga masih di bawah indikator pencapaian.

Berdasarkan hasil observasi pra siklus ini, peneliti merancang penerapan metode Jibril dengan harapan dapat mengubah kebiasaan anak menjadi lebih terarah dalam proses pembelajaran. Metode Jibril melibatkan kegiatan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama dengan penerapan bunyi huruf dan makhorijul huruf langsung tanpa dieja. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit setiap pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2023 dengan materi yang diberikan berupa hukum bacaan mad Thobi'i.

Pada siklus I, setelah menerapkan metode Jibril, dilakukan tes tertulis untuk mengukur kemampuan membaca siswa. Hasil tes menunjukkan bahwa 13 siswa (76%) berhasil mencapai KKTP 72, sementara 7 siswa (24%) masih belum tuntas. Analisis hasil tes tertulis ini menunjukkan bahwa siswa yang belum memenuhi ketuntasan terkendala pada pengucapan kadar panjang mad Thobi'i dan makhorijul huruf. Meskipun metode Jibril diharapkan mampu membantu siswa mengucapkan huruf hijaiyah sesuai makhrojnya dan membaca mad sesuai kaidah ilmu tajwid, hasil siklus I menunjukkan bahwa proses pembelajaran perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas metode ini.

Pada tahap refleksi siklus I, peneliti bersama guru Al-Qur'an Hadits menganalisis hasil tes dan observasi untuk mengidentifikasi kelemahan dalam penerapan metode Jibril. Beberapa siswa masih kesulitan mengucapkan kadar panjang mad Thobi'i dan makhorijul huruf dengan benar, sehingga perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran. Peneliti merumuskan beberapa strategi perbaikan, termasuk penekanan lebih pada latihan pengucapan makhorijul huruf dan penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dan menarik.

Pada siklus II, peneliti menerapkan strategi perbaikan yang telah dirumuskan. Pertemuan pada siklus II juga diisi dengan kegiatan membaca Al-Qur'an bersama dan latihan pengucapan huruf hijaiyah dengan penekanan pada makhorijul huruf dan hukum-hukum tajwid. Hasil tes tertulis pada akhir siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 17 siswa (85%) berhasil mencapai KKTP 72, sementara hanya 3 siswa (15%) yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode Jibril dengan strategi perbaikan yang tepat dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara signifikan.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diukur melalui tes tertulis dan lisan, observasi, dan didukung oleh dokumentasi saat penelitian berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa minat dan antusiasme siswa dalam belajar Al-Qur'an meningkat. Siswa lebih aktif dan responsif dalam proses pembelajaran, yang berdampak positif pada kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Dokumentasi berupa rekaman video dan audio selama pembelajaran juga menunjukkan peningkatan kualitas bacaan siswa, terutama dalam hal pengucapan makhorijul huruf dan penerapan hukum tajwid.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Jibril efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII B di MTs Alhikmah 1 Benda Sirampog Brebes. Keberhasilan ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKTP 72 dan peningkatan kualitas bacaan siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode Jibril dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di madrasah.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru-guru Al-Qur'an di madrasah lain dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Selain itu, penelitian ini juga menegaskan pentingnya penggunaan metode yang tepat dan media pembelajaran yang menarik dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa dan guru di MTs Alhikmah 1 Benda, tetapi juga bagi pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an secara umum.

PEMBAHASAN

Pembahasan dari hasil penelitian ini mengungkap beberapa temuan penting mengenai efektivitas metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab suci pada siswa kelas VII B di MTs Alhikmah 1 Benda. Pada tahap awal, ditemukan bahwa kondisi awal siswa menunjukkan kurangnya minat dan antusiasme dalam belajar, yang tercermin dari aktivitas kelas yang tidak kondusif. Hal ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam menguasai materi, terutama dalam pengucapan huruf-huruf hijaiyah dan penerapan hukum tajwid.

Implementasi metode Jibril dalam siklus pertama menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa. Penerapan teknik ini yang mengutamakan pembelajaran interaktif dan kolaboratif, serta penekanan pada pengucapan dan pelafalan yang benar, membantu siswa lebih memahami materi. Meskipun demikian, beberapa siswa masih mengalami kendala dalam aspek-aspek tertentu, seperti pengucapan kadar panjang mad Thobi'i dan makhori jul huruf. Kendala ini menunjukkan bahwa meskipun metode ini efektif, masih diperlukan strategi perbaikan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Pada siklus kedua, perbaikan yang dilakukan dengan menekankan latihan pengucapan dan penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil tes menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari hasil tes tertulis, tetapi juga dari observasi selama proses pembelajaran yang menunjukkan peningkatan minat dan keterlibatan siswa. Siswa

menjadi lebih aktif dan responsif, yang berdampak positif pada kemampuan mereka dalam membaca kitab suci.

Temuan ini menunjukkan bahwa metode Jibril, dengan pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan interaktif, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Metode ini juga efektif dalam meningkatkan minat dan antusiasme siswa dalam belajar, yang merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan variatif juga berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pentingnya peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai sumber ilmu, tetapi juga sebagai motivator yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang. Melalui pendekatan yang personal dan interaktif, guru dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dan meningkatkan kemampuan mereka secara bertahap.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang pendidikan agama, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi guru-guru lain dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan metode yang tepat dan media pembelajaran yang menarik dalam meningkatkan minat dan kemampuan siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa dan guru di MTs Alhikmah 1 Benda, tetapi juga bagi pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an secara umum.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan hasil bahwa membaca Al-Quran pada siswa MTs Alhikmah 1 Benda sebelum menggunakan metode Jibril belum maksimal dan harus ditingkatkan. Pada proses pra tindakan siswa terlihat kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang mengakibatkan kondisi kelas tidak kondusif. Hasil nilai rata-rata pada saat pretest (membaca) adalah 67,4. Penerapan metode Jibril dalam proses pembelajaran siswa memberikan hasil adanya peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta adanya perubahan aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat

dilihat dari hasil peningkatan nilai rata-rata tes tertulis pada siklus I yang semula 67,4 menjadi 74,5. Sedangkan pada tes lisan juga terjadi peningkatan pada siklus 1 dengan presentase 70% menjadi 100% pada siklus II. 3. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah menggunakan metode Jibril menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelum menggunakan metode Jibril. Hal ini dapat dilihat dari hasil posttest siswa saat tes tertulis memperoleh nilai rata-rata 88 dan presentase tes membaca mencapai 93%. Melalui penerapan metode Jibril ini membuat kemampuan membaca Al- Quran siswa menjadi lebih baik dan dapat dikatakan fasih

REFERENSI

- Ahmad, J., (2018). Paradigma pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, 3, 320.
- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Daulay, H. H. P. (2016). Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Prenada Media.
- Na'Im, Z., Yulistiyono, A., Arifudin, O., Irwanto, I., Latifah, E., Indra, I., & Gafur, A. (2021). Manajemen Pendidikan Islam.
- Nata, D. H. A. (2016). Ilmu pendidikan islam. Prenada Media.
- Sugiyono. (2014) Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta, 2013.
- Jurnal JPM IAIN Antasari Vol, 1(2).